

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilaksanakan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem perpajakan tidak berpengaruh terhadap penggelapan pajak. Hal ini menunjukkan bahwa baik atau tidak sistem perpajakan yang ada belum tentu mendorong wajib pajak untuk memenuhi kewajiban perpajakannya dan menganggap penggelapan pajak itu tidak etis. Namun demikian, wajib pajak akan tetap melakukan kewajiban pajaknya karena jika tidak nantinya akan dikenakan denda sesuai dengan peraturan perpajakan.
2. Kualitas pelayanan fiskus berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggelapan pajak. Artinya kualitas pelayanan fiskus yang baik dapat berpengaruh terhadap tingkat penggelapan pajak. Karena, dengan kualitas pelayanan yang baik maka wajib pajak memiliki pemahaman yang baik terhadap pelayanan yang diberikan oleh fiskus.
3. Pemahaman perpajakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggelapan pajak. Artinya, jika wajib pajak memiliki pemahaman yang baik tentang perpajakan, maka wajib pajak beranggapan bahwa penggelapan pajak tidak etis ketika mereka memiliki pemahaman yang baik tentang perpajakan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan ini memiliki beberapa keterbatasan. Sehingga peneliti berharap keterbatasan ini dapat menjadi referensi penelitian selanjutnya agar penelitian selanjutnya mendapatkan hasil yang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian ini adalah membutuhkan waktu lebih lama dalam pengisian kuesioner dikarenakan responden merupakan karyawan, sehingga membutuhkan waktu luang untuk mengisinya.

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang diperoleh dalam penelitian ini, sehingga saran-saran yang diajukan yaitu, peneliti selanjutnya disarankan dapat menggunakan metode wawancara atau dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung tanpa melalui *online*, sehingga dalam pengisian kuesioner lebih efisien.

5.4 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh sistem perpajakan, kualitas pelayanan fiskus, dan pemahaman perpajakan terhadap penggelapan pajak, maka didapatkan implikasi sebagai berikut.

1. Diharapkan pemerintah dan fiskus dapat meningkatkan penyampaian informasi terkait prosedur penggunaan sistem perpajakan yang ada serta menyampaikan perkembangan sistem perpajakan kepada wajib pajak, sehingga wajib pajak mendapatkan efektivitas dan efisiensi dari sistem perpajakan dalam melaksanakan kewajiban perpajakan.

2. Diharapkan fiskus bisa meningkatkan kualitas pelayanan yang tujuannya memberikan kepuasan kepada wajib pajak sehingga wajib pajak akan lebih taat dalam melakukan kewajiban perpajakannya.
3. Diharapkan pemerintah dan fiskus lebih rutin dalam melakukan sosialisasi terkait pemahaman perpajakan yang nantinya menjadi bekal wajib pajak.

